



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**STUDI PERBANDINGAN TERHADAP PENGAWASAN NOTARIS  
MENURUT UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS NOMOR 30  
TAHUN 2004 DAN KEPUTUSAN HASIL KONGRES KODE ETIK  
IKATAN NOTARIS INDONESIA (ANALISIS TERHADAP KASUS  
PELANGGARAN KODE ETIK NOTARIS SURABAYA)**

**TESIS**

**SONIA KURNIANINGSIH S.H.  
0806427934**

**FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JUNI 2010**

**STUDI PERBANDINGAN TERHADAP PENGAWASAN NOTARIS MENURUT  
UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS NOMOR 30 TAHUN 2004 DAN  
KEPUTUSAN HASIL KONGRES KODE ETIK IKATAN NOTARIS INDONESIA  
(ANALISIS TERHADAP KASUS PELANGGARAN KODE ETIK NOTARIS  
SURABAYA)**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister kenotariatan**

**SONIA KURNIANINGSIH S.H.  
0806427934**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
JUNI 2010**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Sonia Kurnianingsih**

**NPM : 0806427934**

**Tanda Tangan :**

**Tanggal : 18 Juni 2010**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Sonia Kurnianingsih

NPM : 0806427934

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul Tesis : Studi Perbandingan Terhadap Pengawasan Notaris Menurut Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004 Dan Keputusan Hasil Kongres Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia (Analisis Terhadap Kasus Pelanggaran Kode Etik Notaris Surabaya)

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.**

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Bapak Dr.Drs.Widodo Suryandono, S.H., M.H., ( ..... )

Penguji : Ibu Wismar 'Ain Marzuki, S.H., M.H. ( ..... )

Penguji : Ibu Chaerunnisa Said Selenggang, S.H., M.Kn. ( ..... )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juni 2010

## **KATA PENGANTAR**

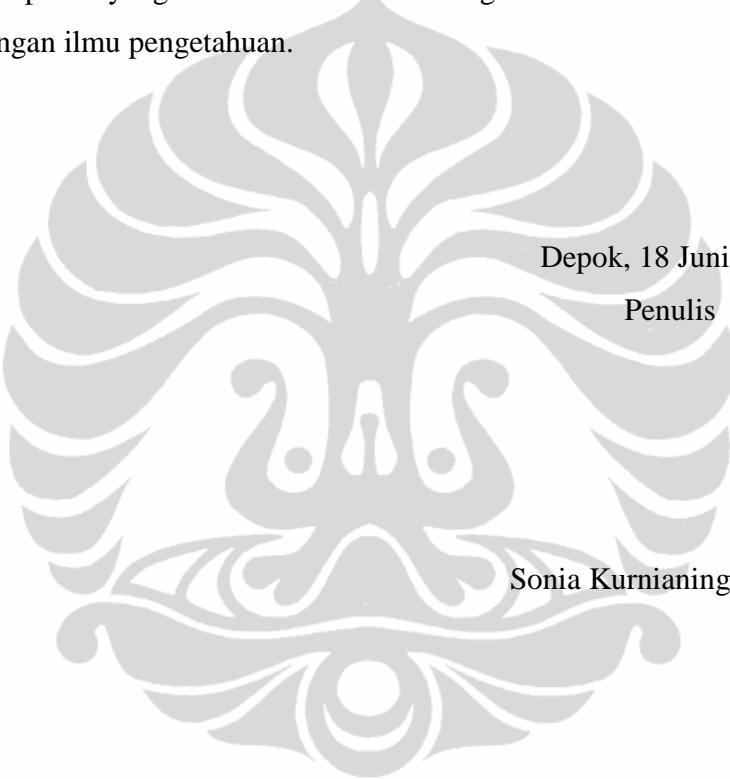
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan Jurusan Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Dr.Drs.Widodo Suryandono, S.H., M.H., selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan juga selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Para Pengaji;
- (3) Para dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan studi di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
- (4) Seluruh staff perpustakaan, administrasi, dan pengurus Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
- (5) Bapak Winanto Wiryomartani, S.H, M.Hum, yang selalu memberi semangat, informasi dan data-data yang diperlukan;
- (6) Oma Anna tercinta yang selalu mendoakan, Papa, Mama, Edo, Sevri, Robert, Astrid, Tante Lioe yang selalu mendukung dan membantu agar cepat terselesaikannya tesis ini.
- (7) Caroline Atmadja, Siti Harwati, Tania Permatasari, Novia JC, Martina P.P yang selalu memberikan cinta, kasih, perhatian, kesabaran, pengertiannya

yang tulus untuk membantu, menemani, memberikan semangat dan menguatkan;

- (8) Seluruh teman-teman Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia khususnya angkatan 2008 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Depok, 18 Juni 2010

Penulis

Sonia Kurnianingsih S.H.

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Kurnianingsih  
NPM : 0806427934  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Fakultas : Hukum  
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Studi Perbandingan Terhadap Pengawasan Notaris Menurut Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004 Dan Keputusan Hasil Kongres Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia (Analisis Terhadap Kasus Pelanggaran Kode Etik Notaris Surabaya)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 18 Juni 2010  
Yang menyatakan

( Sonia Kurnianingsih, S.H )

## **ABSTRAK**

Nama: Sonia Kurnianingsih  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Judul: Studi Perbandingan Terhadap Pengawasan Notaris  
Menurut Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004 Dan Keputusan Hasil Kongres Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia (Analisis Terhadap Kasus Pelanggaran Kode Etik Notaris Surabaya)

Tesis ini membahas mengenai perkembangan profesi Notaris di Indonesia, dimana semakin banyaknya Notaris di Indonesia sehingga pengawasan terhadap Notaris harus lebih ditingkatkan demi menjaga harkat dan martabat profesi Notaris di mata masyarakat, juga mengenai perbandingan pengawasan Notaris yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, dan dikarenakan banyaknya penyalahgunaan jabatan dan pelanggaran Kode Etik Notaris maka penulis membahas juga mengenai implementasi serta mekanisme penyelesaian pelanggaran yang efektif dan efisien menurut peraturan perundangan yang berlaku. Metode penulisan yang dipakai adalah metode normatif, Data-data diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan juga dari penelitian lapangan (*field research*) dengan mengadakan wawancara dengan narasumber dan melakukan studi kasus. Dalam kasus pelanggaran kode etik Notaris ini, Notaris JS.S.H telah lalai melakukan tugas jabatannya, beliau melalukan kelalaian sehingga minuta akta yang dibuatnya tidak ditandatangani dihadapan Notaris tersebut, akibatnya banyak pihak yang dirugikan. Oleh karena itu maka Majelis Pengawas Wilayah memberikan sanksi untuk diberhentikan secara tidak hormat karena kesalahan yang dilakukan adalah kesalahan yang fatal. Berdasarkan penelitian dan wawancara, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengawasan Notaris sebelum adanya UUJN dilakukan oleh Pengadilan Negeri, dan setelah adanya UUJN pengawasan dilakukan oleh Menteri dengan menunjuk Majelis Pengawas Notaris. Penyelesaian pelanggaran yang efisien dan efektif adalah dengan memberikan sanksi yang tegas bagi Notaris yang melakukan pelanggaran.

Kata kunci:

Kode etik, pengawasan, Majelis Pengawas Notaris, penyalahgunaan jabatan, Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

## **ABSTRACT**

Name : Sonia Kurnianingsih  
Study Program : Notariat Magister  
Title : Case Study Of Notary Supervisor According To Law Number 30 Year 2004 On Notary Association Code Of Ethics (Analysis Of Surabaya Notary's Code Of Ethic Breach Case)

The thesis describes the development of Notary profession in Indonesia, where the increase of Notary in Indonesia requires better monitoring in order to maintain the dignity of Notary profession in the eyes of society, also concerning the comparison between Notary supervision before and after the existence of Law Number 30 Year 2004 on Notary Profession, and many misuse of profession and violation of ethical code, the author also discusses about the effective and efficient implementation and mechanism for resolution of violation according to the applicable law. The writing method used is normative method, data are obtained from library research and also from field research by conducting the interviews with experts and conducting a case study. In the case of violation of Notary code of ethics, Notary J.S, S.H have neglected to do his duties, he has done a negligence, the minutes of deeds that he produced was not signed before the Notary, as a result many parties suffered. Therefore, the Area Board Of Trustees gave a sanction to dismiss him dishonorably because the mistake he made is a fatal error . Based on the research and interviews, the author concludes that the Notary supervision before the UUJN was conducted by the District Court, and after UUJN the supervision is conducted by the Ministry by appointing a Notary Public Supervisory Board. Efficient and effective resolution of violations is by giving strong sanctions to Notary who commits violations.

**Key Word:**

Code of ethics, supervision, the Supervisory Board Notary, Misuse Of Profession, Law No. 30 Year 2004 on Notary Profession.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Metode Penelitian .....	9
1.5. Kerangka Koseptual .....	11
1.6. Sistematika Penulisan .....	12
<b>2. PERKEMBANGAN PROFESI NOTARIS DI INDONESIA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Sejarah Profesi Notaris Di Indonesia .....	14
2.1.1. Sejarah Profesi Notaris Di Indonesia Sebelum Berlakunya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris .....	14
2.1.2. Sejarah Profesi Notaris Di Indonesia Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.....	16
2.2. Tugas Dan Wewenang Notaris.....	17
2.2.1. Tugas Umum Jabatan Notaris.....	17
2.3. Kewenangan, Kewajiban, Dan Larangan Notaris.....	19
2.3.1. Kewenangan Notaris.....	19
2.3.2. Kewajiban Notaris.....	21
2.3.3. Larangan Notaris.....	24
2.4. Organisasi Notaris.....	26
2.5. Kode Etik Notaris.....	28
2.5.1. Alasan Mengabaikan Kode Etik Notaris.....	29
2.5.2. Upaya Untuk Memenuhi Kode Etik.....	31
2.6 Tinjauan Umum Tentang Pengawasan.....	36

2.6.1. Pengertian Pengawasan.....	36
2.6.2. Manfaat Pengawasan.....	37
2.6.3. Norma Dan Etika Pengawasan.....	38
2.6.3.1 Norma Pengawasan.....	38
2.6.3.2 Etika Pengawasan.....	39
2.6.4. Pengawasan Terhadap Notaris.....	39
2.7. Pengawasan Terhadap Pelanggaran Kode Etik Notaris.....	40
2.7.1. Pengawasan Notaris Pra Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004.....	41
2.7.2. Pengawasan Notaris Pasca Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 Tahun 2004.....	43
2.7.2.1. Majelis Pengawas Notaris.....	47
2.7.2.2. Wewenang Majelis Pengawas Notaris.....	48
2.7.2.2.1 Majelis Pengawas Daerah (MPD).....	48
2.7.2.2.2 Majelis Pengawas Wilayah (MPW).....	53
2.7.2.2.3 Majelis Pengawas Pusat (MPP).....	55
2.8 Posisi Kasus.....	63
2.8.1. Penanganan Majelis Pengawas Notaris.....	68
2.8.2. Analisis Kasus.....	73
<b>3. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
3.1. Kesimpulan .....	79
3.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	